

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media interaktif tutorial berbasis hierarki konsep pada hidrolisis garam, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Media interaktif tutorial berbasis hierarki konsep yang dikembangkan untuk pelajaran kimia kelas XI pada materi hidrolisis garam telah memenuhi kevalidan dengan kategori sangat valid dengan persentase skor rata-rata dari ahli materi sebesar 80,42%, ahli media 81,94% dan ahli desain pembelajaran 83,61%.
2. Kepraktisan Media interaktif tutorial berbasis hierarki konsep yang dikembangkan untuk pelajaran kimia kelas XI pada materi hidrolisis garam dinyatakan sangat praktis dengan perolehan persentase skor praktikalitas media sebesar 89,57%.
3. Efektivitas Media interaktif tutorial berbasis hierarki konsep yang dikembangkan untuk pelajaran kimia kelas XI pada materi hidrolisis garam terhadap kemampuan belajar siswa diperoleh melalui hasil Uji *N-gain* dimana skor rata-rata *N-gain* yang diperoleh sebesar 0,5 (kategori sedang) atau sebesar 56,34% yang termasuk kategori cukup efektif .

5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat ditarik dari kesimpulan dan temuan penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif ini yaitu sebagai berikut:

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media interaktif model tutorial berbasis hierarki konsep cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hidrolisis garam yang dapat dilihat dari peningkatan nilai tes setelah menggunakan media interaktif model tutorial berbasis hierarki konsep. Dengan demikian media ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam menggunakan media yang inovatif dalam proses pembelajaran baik proses pembelajaran di kelas maupun proses pembelajaran mandiri sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan pelatihan-pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam mendesain dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan efektif bagi siswa.

Melalui pemilihan media pembelajaran yang relevan, praktis dan inovatif sebagai sumber belajar siswa, dapat menghasilkan suatu proses pembelajaran yang menarik minat belajar siswa sehingga frekuensi belajar siswa juga akan meningkat, dengan demikian siswa akan memperoleh kemandirian belajar yang lebih baik, yang pada akhirnya siswa memperoleh hasil belajar dan kemampuan belajar yang konsisten.

Dengan adanya penelitian tentang media interaktif model tutorial berbasis hierarki konsep ini akan memberikan pemahaman baru dan lebih mendalam bagi pengembang tentang bagaimana mengembangkan media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kondisi pembelajaran saat ini dengan menciptakan inovasi-inovasi media pembelajaran yang lebih variatif dan actual.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan, berikut ini beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Dalam menggunakan media interaktif model tutorial berbasis hierarki konsep pada pelajaran kimia yang efektif untuk belajar mandiri, guru harus menentukan tujuan belajar yang ingin dicapai secara spesifik dan terukur serta mempertimbangkan efisiensi penggunaan media terhadap tingkat kesulitan materi sehingga proses belajar dapat lebih optimal.
2. Untuk menggunakan media interaktif model tutorial berbasis hierarki konsep pada pelajaran kimia secara efektif, dibutuhkan tingkat kemandirian belajar yang baik sehingga siswa harus memiliki kompetensi digital dan terbiasa dengan proses pembelajaran berbasis ICT.
3. Untuk kesempurnaan dan keberlanjutan penelitian disarankan agar mengembangkan media interaktif model tutorial yang dapat digunakan diberbagai *platform smartphone/computer* sehingga dapat digunakan oleh seluruh pengguna perangkat ICT serta dapat menambah beberapa fitur yang dapat mempermudah pengguna dalam mengoperasikan media secara lebih efektif.
4. Pemanfaatan media interaktif berbasis ICT dalam pembelajaran disekolah agar didukung oleh fasilitas yang memadai bagi siswa maupun guru.